

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pembelajaran piano pop grade 2 di Talenta Musik Bandung, dalam bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang meliputi proses pembelajaran piano pop dan hasil belajar piano pop.

Dalam proses pembelajaran, guru selalu berupaya agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam waktu yang singkat, guru berusaha agar materi yang diajarkan dapat dipahami dan dikuasai dengan benar oleh siswa.. Pembelajaran piano di Talenta Musik mengacu kepada kurikulum yang digunakan. Dalam setiap pertemuannya, siswa mendapatkan waktu selama 45 menit untuk mengikuti proses pembelajaran, dan dalam satu bulan siswa bertatap muka dengan guru sebanyak empat kali pertemuan yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu.

Dari segi materi, dalam pembelajaran piano pop grade 2 guru memberikan materi yang mudah sesuai dengan yang ada dalam bahan ajar, karena di grade 2 rata-rata siswa baru bisa memainkan pola iringan sederhana. Materi yang diberikan guru sesuai dengan kurikulum dan bahan ajar yang digunakan oleh Talenta Musik Bandung. Dalam segi metode, guru menggunakan beberapa metode dalam proses pembelajaran, diantaranya :

- 1) Metode Ceramah, digunakan guru pada saat menjelaskan pembahasan materi yang akan atau sedang dibahas dan dipelajari oleh siswa, dalam hal ini guru menjelaskan terlebih dahulu sebuah materi agar siswa dapat mengerti terhadap materi yang akan dipraktikkan.
- 2) Metode Diskusi, digunakan guru pada saat pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam berbicara, berpikir, dan berdebat mengenai topik atau masalah tertentu. Dalam metode diskusi siswa diminta untuk membaca, mempersiapkan diri, dan mengevaluasi informasi sebelumnya terkait dengan topik yang akan didiskusikan.

- 3) Metode Simulasi, digunakan guru pada saat pembelajaran yang dimana guru melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengalami dan memahami materi dengan lebih efektif. Metode ini menambah siswa untuk mengembangkan keterampilan kognitif.
- 4) Metode Tugas Praktis, di akhir kegiatan pembelajaran guru selalu memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar di luar sekolah dan dapat mempertanggungjawabkannya.
- 5) Metode Latihan (drill), digunakan pada saat siswa telah mempelajari suatu materi lalu langsung mempraktekannya dan bertujuan agar siswa memperoleh keterampilan latihan dari materi yang telah dipelajarinya.
- 6) Metode pengulangan (repetitive), dalam hal ini guru menginstruksikan siswa untuk mengulang-ngulang di materi yang sulit agar siswa dapat mengingat dan menyempurnakan materi pembelajaran.
- 7) Metode Identifikasi, dalam hal ini dari hasil temuan siswa melakukan mengidentifikasi akor-akor pola iringan sesuai chord yang dipelajarinya yaitu ada D Major, A Major, F Major, dan F# Major. Dalam metode ini siswa dapat lebih mudah memahami akor-akor pola iringan karena sebelumnya siswa harus mengidentifikasinya terlebih dahulu.
- 8) Metode Solfeggio, dalam hal ini pengajar melakukan pembelajaran solfeggio / dikte dengan menekan tuts piano sehingga siswa dapat menebaknya not apa yang dimainkan oleh guru.

Untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan siswa dalam suatu materi, guru selalu mengadakan evaluasi di tiap pertemuannya. Evaluasi tersebut guru melakukan pada saat awal pembelajaran dengan menginstruksikan siswa memainkan materi yang telah ditugaskan sebelumnya, dan diakhir pembelajaran dengan cara bertanya kepada siswa seputar materi yang telah diajarkan pada pertemuan tersebut.

5.2.IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap proses pembelajaran piano pop diseluruh sekolah musik khususnya Talenta

Musik Bandung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru-guru dalam proses pembelajaran dan penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

Dalam setiap proses pembelajaran tentunya terdapat kelemahan dan kelebihan masing-masing. Termasuk di sekolah musik Talenta jga memiliki kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan yang dimiliki hendaknya dapat terus dikembangkan lagi dan kekurangannya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk terciptanya proses pembelajaran yang lebih baik lagi, khususnya pembelajaran piano pop. Maka dari itu, peneliti merekomendasikan berbagai hal sebagai berikut :

- 1) Selain memberikan materi kepada siswa, guru juga diharapkan lebih fokus kepada siswa ketika proses pembelajaran. agar guru benar-benar mengetahui perkembangan yang terjadi pada siswa.
- 2) Ketika guru menginstruksikan siswa untuk memainkan materi lagu yang telah ditugaskan sebelumnya, terdapat siswa yang belum menguasai materi tersebut. Diharapkan siswa agar berlatih lebih rajin lagi diluar pertemuan di sekolah dan lebih peduli terhadap tugas yang diberikan oleh guru.
- 3) Siswa diharapkan lebih disiplin lagi untuk datang sebelum waktu pembelajaran dimulai agar tidak menghambat proses pembelajaran siswa yang lainnya juga.
- 4) Untuk pihak sekolah musik Talenta disarankan untuk menyediakan ruangan pembelajaran khususnya ruangan piano yang lebih luas lagi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.